



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indones	Pos Kota	Warta Kota

Bekasi Terima Dana Mitra Rp 500 Miliar

BEKASI – Kota Bekasi menerima dana kemitraan sebesar Rp500 miliar dari Pemprov DKI Jakarta. Bantuan hibah itu dialokasikan melalui APBD Perubahan DKI pada Oktober 2018. "Sudah ada titik terang walaupun molor dari tahun sebelumnya," kata Asisten Daerah (Asda) III Kota Bekasi Dadang Hidayat, kemarin.

Pada 2017 Kota Bekasi menanggung dana bantuan sebesar Rp318 miliar dari DKI melalui APBD murni pada pertengahan tahun. Keterlambatan pemberian dana kemitraan karena Pemprov DKI harus mengeluarkan biaya perbaikan venue Jelang Asian Games 2018. Meski menerima dana kemitraan, tapi dia pesimistis anggaran itu akan maksimal untuk penataan infrastruktur di Kota Bekasi mengingat waktunya sangat sempit dengan pergantian tahun.

"Bisa saja teknis penganggarannya pada 2018, tapi penggunaannya pada 2019. Nanti 2019 kita dapat dana kemitraan lagi," ungkapnya.

Dia men-

jelaskan, ada dua mekanisme dana kemitraan yang diterima Bekasi, yakni dinamis dan statis.

Dana dinamis difokuskan penataan infrastruktur, seperti pembangunan *flyover*, betonisasi jalan, pembangunan polder air, dan sarana pendidikan. Untuk dana statis dipastikan bakal menerima uangnya karena dialokasikan pada warga sekitar Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang.

Menurut Dadang, alokasi uang kompensasi bau sampah mencapai Rp138 miliar. Anggaran tersebut dihabiskan kepada 18.000 kepala keluarga (KK) dengan nilai bantuan sebesar Rp600.000 per tiga bulan.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (BMSDA) Kota Bekasi Arief Maulana menambahkan, dana statis sebesar Rp200 miliar disiapkan untuk pembangunan lanjutan *flyover* Cipendawa dan *flyover* Narogong. Pemerintah daerah telah mengeluarkan Rp86 miliar untuk pembebasan lahan dan pembangunan infrastruktur jembatan tahap pertama.

"Kami berharap DKI memberikan dana kemitraan supaya pengerjaan diselesaikan secepatnya," ucapnya.

Dalam sebuah kesempatan, Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany mengatakan, persoalan utama di wilayahnya adalah kemacetan lantaran banyak warga Tangerang Raya yang bekerja di Jakarta. "Solusinya ada transportasi massal, jaringan jalan, dan lain-lain. Transportasi massal misalnya itu dari perkeretaapian, *mass rapid transit* (MRT), *light rail transit* (LRT), dan *bus rapid transit* (BRT)," ujarnya.

Tidak hanya Pemkot Tangsel, Pemkab Bogor juga menguluhkan kemacetan di Jalur Puncak apalagi saat akhir pekan maupun libur panjang. Untuk mengurai kemacetan, Jalur Puncak II dari Sertuhingga Cipanas dipertimbangkan kembali.

Rupati Bogor Nurhayanti menuturkan, keberadaan Jalur Puncak II merupakan solusi bagi kemacetan Jalur Puncak I yang sudah sedemikian macet setiap harinya. Dia berharap melalui BKSP Jabodetabekjur selain mendapatkan solusi mengatasi kemacetan juga membuka pertumbuhan baik di

Cianjur, Bekasi maupun Karawang. "Ada persoalan yang kita dorong ke pemerintah pusat dan kerja sama dengan Pemprov DKI," katanya.

* **abdullah m surjaya**

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

BANTUAN UNTUK KOTA PENYANGGA

Pemprov DKI Jakarta menyalurkan dana kemitraan ke beberapa kota penyangga, di antaranya Kota Bekasi. Bantuan tersebut difokuskan untuk penataan infrastruktur.



- Hibah Bekasi 2017**
 Menerima bantuan **Rp318 miliar** melalui APBD murni pada pertengahan tahun. Keterlambatan pemberian dana lantaran Pemprov DKI harus mengeluarkan biaya perbaikan venue jejak Asian Games pada Agustus mendatang.
- Hibah Bekasi 2018**
 ▪ Pemprov DKI Jakarta melalui APBD Perubahan mengalokasikan **Rp500 miliar** untuk dana kemitraan kepada Kota Bekasi.
 • Anggaran tersebut untuk penataan infrastruktur seperti pembangunan jalan layang (flyover), betonisasi jalan, pembangunan polder air, dan sarana pendidikan. Dana hibah juga dialokasikan kepada warga sekitar TPST Bantargebang.